BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan:

1. Terdapat perbedaan keterampilan proses sains siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *inquiry training* dan keterampilan proses sains yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional. Artinya keterampilan proses sains siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *inquiry training* lebih baik dibandingkan dengan keterampilan proses sains siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional.
2. Terdapat perbedaan keterampilan proses sains siswa antara kelompok kreativitas tinggi dengan keterampilan proses sains kelompok kreativitas rendah. Artinya keterampilan proses sains siswa dengan kreativitas tinggi lebih baik dibandingkan dengan keterampiloan proses sains siswa dengan kreativitas rendah.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran *inquiry training* dan kreativitas dalam mempengaruhi keterampilan proses sains siswa. Artinya model pembelajaran *inquiry training* berpengaruh optimal untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa jika diterapkan pada siswa yang memiliki kreativitas tinggi.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian peneliti memiliki beberapa saran dalam penerapan model pembelajaran *inquiry training* sebagai berikut:

1. Dalam menerapkan model pembelajaran *inquiry training* sebaiknya guru menerapkan pada siswa yang alat-alat pecobaan dalam pembelajaran terutama dalam menyesaikan lembar kerja siswa (LKS) agar pembelajaran lebih efektif dan efesien
2. Dalam model pembelajaran *inquiry training* sebaiknya guru memperhatikan keefektifan laboratorium yang digunakan agar pergerakan siswa tidak terbatas karena dalam model ini mendorong siswa lebih aktif.
3. Untuk mengefektifkan waktu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran diharapkan pada akhir pembelajaran agar memberitahukan siswa tujuan pembelajaran yang akan dipelajari untuk pembelajaran selanjutnya agar siswa mempersiapkan diri sebelumnya.
4. Dalam mengkonsep materi yang akan diberikan kepada siswa sebaiknya lebih kreatif. Konsep yang diberikan harus mampu menarik perhatian siswa agar siswa lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran.